

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1.	Kekuatan tarik bahan polimer	7
Gambar 2.2.	Kelakuan mulur dalam kurva tegangan-regangan.....	8
Gambar 2.3.	Kurva tegangan-regangan beberapa jenis polimer	9
Gambar 2.4.	Kurva tekan dan tarik bahan polimer	11
Gambar 2.6.	<i>Proses Vacuum Forming</i> dengan <i>Female Mold</i>	14
Gambar 2.10.	<i>Male Mold</i> dan <i>Female Mold</i>	19
Gambar 2.11.	a) <i>Male Mould</i> dan b) <i>Female Mould</i>	20
Gambar 2.12.	Contoh pemberian lubang pin pada cetakan <i>vacuum forming</i>	21
Gambar 2.13.	Distribusi ketebalan antara <i>male mold</i> dan <i>female mold</i>	22
Gambar 3.1.	Alat pemanas pada mesin <i>vacuum forming</i>	25
Gambar 3.2.	<i>Thermocontrol</i> dan <i>Relay</i>	25
Gambar 3.3.	<i>Female Mold</i>	26
Gambar 3.4.	<i>Clamp</i>	26
Gambar 3.6.	Tabung <i>Aerrator</i> dan <i>Vacuum Gauge</i>	27
Gambar 3.7.	Dimensi benda kerja awal	27
Gambar 3.8.	Produk berbentuk <i>cup</i> dan dimensi	28
Gambar 3.9.	Skema Instalasi <i>Vacuum Forming</i>	28
Gambar 3.10.	Posisi dan arah Titik Simpul	30
Gambar 3.12	Format Grafik Perbandingan Distribusi Ketebalan.....	34
Gambar 4.1	Grafik distribusi ketebalan <i>cup</i> dengan waktu pemanasan <i>sheet</i> 2.0 menit	50
Gambar 4.2	Grafik distribusi ketebalan <i>cup</i> dengan waktu pemanasan <i>sheet</i> 2.5 menit	51
Gambar 4.3	Grafik distribusi ketebalan <i>cup</i> dengan waktu pemanasan <i>sheet</i> 3.0 menit	52
Gambar 4.4	Grafik distribusi ketebalan <i>cup</i> dengan waktu pemanasan <i>sheet</i> 3.5 menit	53

Gambar 4.5 Grafik perbandingan distribusi ketebalan *cup*
pada beberapa variasi waktu pemanasan *sheet*. 54

Gambar 4.6 Grafik pengaruh waktu pemanasan terhadap
distribusi ketebalan *cup* pada setiap titik simpul. 56

